



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**“ANALISIS PENGARUH MEKANISME
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”**



Disusun oleh:

Hadi Tia Rahmawati/4417070056

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANAN TERAPAN**

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2021

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir/ Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Hadi Tia Rahmawati
NIM : 4417070056
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Laporan TA / Skripsi : “ANALISIS PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.

Anggota Penguji : Utami Puji Lestari, S.E., M.Ak., Ph.D.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di: Depok

Tanggal:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E.,M.M.
NIP.196404151990032002

LAPORAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI TERAPAN

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Tugas Akhir / Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir / Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Hadi Tia Rahmawati

NIM : 4417070056

Tanda Tangan :



Tanggal : 1 Agustus 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (meliputi: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit), terhadap nilai perusahaan. *Price Book Value* digunakan sebagai proksi nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak sepuluh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* sedangkan populasi penelitian ini pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.com tahun 2017-2020. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (2) Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (3) Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap keputusan Nilai Perusahaan. (4) Komite Audit berpengaruh positif terhadap keputusan Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *corporate governance*, kepemilikan manajerial, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan naskah laporan akhir yang berjudul “ANALISIS PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”. Laporan akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir :

1. Ibu R. Elly Mirati, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M selaku Kepala Program Studi D4 Manajemen Keuangan.
3. Ibu Utami Puji Lestari, S.E.,Ak.,M.Ak.,Ph.D. dan Ibu Dr. Endang Purwaningrum selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam proses penyusunan naskah tugas akhir.
4. Para dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan dorongan semangat yang tiada hentinya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Keuangan angkatan 2017 mendukung dalam segala kondisi hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Teman-teman dan sahabat tercinta yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan, semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Tangerang, 1 Agustus 2021

Hadi Tia Rahmawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	8
5.1 Kesimpulan.....	8
5.2 Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Riset Corporate Governance Watch (CGW) 2018	2
Gambar 2.1	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	15
Lampiran 2: Data Price Book Value 2017-2020.....	16
Lampiran 3: Daftar Harga Saham 2017-2020.....	17
Lampiran 4: Daftar Ekuitas Perusahaan 2017-2020	18
Lampiran 5: Daftar Saham Beredar 2017-2020.....	20
Lampiran 6: Data Saham Manajerial	21
Lampiran 7: Data Kepemilikan Manajerial 2017-2020	22
Lampiran 8: Data Saham Institusi 2017-2020	23
Lampiran 9: Data Kepemilikan Institusional 2017-2020.....	24
Lampiran 10: Data Indeks Dewan Komisaris 2017-2020.....	25
Lampiran 11: Data Komisaris Independen 2017-2020	26
Lampiran 12: Data Komisaris Independen 2017-2020	27
Lampiran 13: Data Komite Audit 2017-2020	28
Lampiran 14: Data Rapat Komite Audit 2017-2020.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, tuntutan terhadap paradigma *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh aktivitas perekonomian tidak dapat dielakkan lagi. Apabila kondisi GCG dapat dicapai maka diharapkan terwujudnya negara yang bersih (*clean government*) dan tata kelola perusahaan yang baik (Effendi A, 2016). GCG adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Pihak-pihak utama dalam GCG diantaranya pemegang saham, manajemen dan dewan direksi (Pertiwi dan Pratama, 2012).

Penerapan GCG sangat dibutuhkan untuk seluruh perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Tujuannya yaitu untuk memaksimalkan kinerja dan mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, serta turut mensukseskan program perusahaan dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, meminimalkan pembiayaan dalam perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Ferial *et.al*, 2016). Penerapan GCG di sektor perbankan diatur oleh Bank Indonesia. Pengaturan tersebut dilakukan agar perbankan di Indonesia dapat beroperasi secara sehat, sehingga memberikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan menggerakkan sektor riil. Untuk itu, GCG pada sektor perbankan sangat penting sekali diterapkan. Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, secara prinsip juga mengatur GCG, seperti *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* (Besari, 2009).

Industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan industri lain. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penentuan status bank (apakah bank tersebut merupakan bank yang sehat atau tidak). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang secara formal wajib dipublikasikan sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Untuk menilai keabsahan informasi

laporan keuangan yang disajikan, manajemen dalam perusahaan publik berperan melakukan pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan GCG guna menghasilkan keabsahan informasi laporan keuangan yang bermutu.

Berdasarkan riset *Corporate Governance Watch* (CG Watch) yang dilakukan oleh *ASEAN Corporate Governance Association* (ACGA) pada tahun 2018, Indonesia menempati urutan paling bawah dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di antara 12 negara, yaitu Australia, Hong Kong, Singapura, Malaysia, taiwan, Thailand, India, Jepang, Korea, China, dan Filipina. CG Watch adalah riset yang dilakukan setiap dua tahun oleh ACGA yang berkedudukan di Hong Kong, bekerja sama dengan *Credit Lyonnaise Securities Asia* (CLSA) atas kualitas tata kelola makro di 12 pasar di kawasan Asia-Pasifik. Riset terbaru dilakukan pada tahun 2018.

Market rankings & scores, 2018

CG Watch market scores, 2018		
Market	Total (%)	Key CG reform themes and questions
1. Australia	71%	Bank governance needs overhaul, time for a federal ICAC
2. Hong Kong	60%	Going backwards on DCS, about to go forwards on audit regulation
3. Singapore	59%	Going backwards on DCS, reform direction reflects contradictory ideas
4. Malaysia	58%	Can new government rid the system of corruption and cronyism?
5. Taiwan	56%	Moving forward, yet piecemeal reforms hinder progress
6. Thailand	55%	Moving forward, yet corruption and decline in press freedom are concerns
=7. India	54%	Bank governance needs overhaul, new audit regulator disappoints
=7. Japan	54%	Heavy focus on soft law needs to be balanced with hard law reforms
9. Korea	46%	Stewardship code gaining traction, but sadly so is DCS
10. China	41%	Reinforcement of Party Committees raises numerous questions
11. Philippines	37%	CG reform low on the government's priorities, direction unclear
12. Indonesia	34%	CG reform low on the government's priorities, direction unclear

Source: Asian Corporate Governance Association

Note: Total market scores are based on actual total scores, converted to a percentage and rounded.

Press Conference
December 5, 2018

7

Gambar 1.1 Hasil Riset Corporate Governance Watch (CGW) 2018

Sumber: <https://www.google.com>

Menurut Ketua Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), ketertinggalan Indonesia dalam penerapan prinsip-prinsip GCG bukan berarti Indonesia tidak melaksanakan *governance* dengan baik. Namun karena Indonesia dan negara-negara lain berlomba-lomba sehingga Indonesia belum dapat mengejar atau *leading* di antara negara-negara tersebut. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya kendala-kendala yang dihadapi perusahaan di Indonesia, yaitu kendala internal (komitmen pimpinan dan anggota perusahaan, tingkat pemahaman pimpinan dan anggota perusahaan tentang prinsip-prinsip GCG, dan kendala eksternal (perangkat hukum, aturan, dan penegakan). Institusi keuangan sangat memerlukan GCG dalam kegiatan operasionalnya, jika pengelolaan bank tidak dilakukan secara profesional, transparan dan hati-hati (*prudent banking*), maka hal ini dapat menimbulkan risiko besar bagi perbankan. Maka dari itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh perusahaan di Indonesia. Pasalnya, penerapan GCG di Indonesia saat ini realif tertinggal dibandingkan negara-negara di kawasan ASEAN (**Primadhyta, 2017**).

Terdapat empat mekanisme GCG yang sering dipakai dalam berbagai penelitian, yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit (Sari dan Riduwan, 2013). Mekanisme GCG ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, sehingga melalui pengawasan tersebut diharapkan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tahun 2006 Bank Indonesia mengeluarkan peraturan khusus yang mengatur ketentuan pelaksanaan GCG di bank umum. Peraturan tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan GCG pada industri perbankan harus berlandaskan pada prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, Peraturan Bank Indonesia (PBI) juga mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan pelaksanaan GCG pada setiap akhir tahun buku paling lambat lima bulan setelah tahun buku berakhir. Bagi bank yang tidak memenuhi ketentuan dalam PBI ini akan dikenakan sanksi (Hernati, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis sejauh mana GCG yang diantaranya adalah kepemilikan institusional, kepemilikan

manajerial, komisaris independen, dan komite audit dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, bahwa pentingnya perusahaan menerapkan GCG untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Karena tujuan penerapan GCG pada perusahaan untuk memaksimalkan kinerja dan mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, serta turut mensukseskan program perusahaan dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, meminimalkan pembiayaan dalam perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Hal tersebut juga didukung dengan penelitian terdahulu, yaitu Meindarto dan Lukiasuti (2017), menyatakan bahwa variabel-variabel independen seperti, kepemilikan manajerial, komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Azzahrah (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan khususnya pada sektor perbankan yang telah listed di Bursa Efek Indonesia, karena salah satu tujuan penerapan GCG untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan penelitian maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

3. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan.

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi mengenai pengaruh mekanisme GCG terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Perusahaan dapat mengetahui pentingnya penerapan mekanisme GCG di perusahaan sektor perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Bagi perusahaan yang diteliti adalah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan implementasi mekanisme GCG terhadap perusahaannya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian mempunyai maksud untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab. Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta. Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian. Bagian tujuan penelitian mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Sedangkan kegunaan penelitian menjelaskan kegunaan penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan, maupun penyelesaian masalah secara operasional dan kebijakan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar, kerangka pemikiran dan hipotesis. Dalam landasan teori dijabarkan teori-teori yang mendukung pernyataan hipotesis, serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian. Bagian kerangka pemikiran menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI

Bab ini membahas metode penelitian yang menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Pada bagian variabel penelitian dan definisi operasional variabel berisi deskripsi variabel-variabel dalam penelitian yang selanjutnya didefinisikan secara lebih operasional. Populasi dan sampel menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian. Bagian jenis dan sumber data berisi deskripsi jenis data dari variabel penelitian. Bagian metode pengumpulan data dijelaskan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Metode

analisis berisi deskripsi jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen, hasil analisis data, dan interpretasi terhadap hasil berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian disertai saran yang dapat digunakan dalam perencanaan tindak lanjut penelitian maupun hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit) terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menggunakan model data panel diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini berarti semakin tinggi proporsi komisaris independen maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
4. Komite Audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan komite audit akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan

Perusahaan hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja ini yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik dan benar. Dalam hal ini, perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan implementasinya dalam pelaksanaan *corporate governance*, terutama dalam meningkatkan kepemilikan institusional dan komite audit karena faktor-faktor tersebut cukup berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Dengan penerapan yang lebih baik diharapkan nilai perusahaan kedepan menjadi lebih baik.

Kepemilikan institusional adalah pihak yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karena sifatnya sebagai pemilik saham mayoritas dan pihak yang memberikan pengawasan terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Semakin besar presentase kepemilikan saham institusional maka akan menyebabkan monitoring terhadap perusahaan menjadi semakin efektif, sehingga dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer dan mencegah manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen. Sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kemudian pilihlah komite audit yang benar-benar independen dan memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan internal perusahaan karena komite audit mempunyai peran yang dapat meningkatkan pengawasan terhadap pelaporan keuangan yang dibuat oleh manajer. Selain itu, komite audit memiliki peran dalam menghambat perilaku manajemen dalam menekan manajemen laba. Melalui rapat komite audit dapat dipastikan pertanggungjawaban jalannya perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku Indonesia. Citra perusahaan dapat tercermin dari kualitas komite audit yang baik sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor harus bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan investasi terutama dalam pelaksanaan dan penerapan *Good Corporate Governance* dalam perbankan karena dengan terlaksananya GCG maka hak investor akan terlindungi. Mekanisme GCG yang perlu diperhatikan yaitu komite independen dan komite audit, karena berdasarkan hasil dari penelitian komponen tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga

mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

- b) Pada penelitian yang akan datang hendaknya menambahkan variabel-variabel lain yang diprediksikan mampu meningkatkan nilai perusahaan perbankan misalnya ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, kualitas audit dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Noor, Laila. 2011. “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009)”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sukirni, Dwi. 2012. “Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010)”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, November 2012.
- Kusumaningtyas, Kinanti. 2015. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 7, 2015.
- Sholekah, Febrina Wibawati dan Lintang Venusita. 2014. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3, Juli 2014.
- Meindarto, Andy dan Fitri Lukiastruti. 2017. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014” Volume 17 (hlm. 145-168). Semarang: STIE Bank BPD Jateng Semarang.
- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri dan Made Sadha Suardikha. 2014. “PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PADA NILAI PERUSAHAAN” Volume 9 (hlm. 411-429). Bali: *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- Riyanti, Azizatul Munawaroh. 2020. “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan”. Jakarta: *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Perdana, Ramadhan Sukma. 2014. “ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012)”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariarti, I. Dan Rihatiningtyas, Y.W (2015). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga dan Wiksuana, I Gusti Bagus. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016.
- Rahmadani,Fitra Dwi dan Rahayu, Sri Mangesti. “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan”,*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*,Vol. 52, No. 1, November 2017.
- Isti’adah, U. (2015). Faktor-faktor Anthony, R.N., Govindarajan, V (2012), Management Control System Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi.11. Buku.2 Jakarta : Penerbit salemba empat.
- Hariarti, I. Dan Rihatiningtyas, Y.W. 2015. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi

- Anjani, Luh Putu Ari, I Putu Yadnya. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 11, 2011.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, V. 3, No. 4, Oktober 1976, p 305-360. <http://papers.ssrn.com>
- Tunggal, Amin Widjaja. 2016. Memahami Konsep Pengendalian Internal. Jakarta: Harvaindo.
- Lestari, Noviana Bekti, Khafid Muhammad, dan Anisykurlilah Indah. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening, *Accounting Analysis Journal (AAJ)*. Vol. 3 (1).
- Purnamasari, I. C. 2017. "Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 3.
- Azzahra, Zantisya. 2019. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahann". *Jurnal Manajemen*, Vol. 1, No. 3, Desember 2019.
- Pasaribu, M.Y., Topowijono., dan Sulasmiyati, Sri., 2016, "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35, No. 1, Juni, hal. 154-164.

Rachman. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 -2015. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Mei Yuniati, Kharis Raharjo, A. O. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.

Harmono, 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.

Lampiran 2: Data Price Book Value 2017-2020

Persentase (%)

No.	Kode Perusahaan	PBV			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	0,16241	0,14197	0,24327	0,20166
2	AGRS	1,5102	1,13188	1,04594	0,8545
3	AMAR	3,53838	2,92605	2,75052	2,34359
4	ARTO	0,83315	0,43524	0,65615	1,15124
5	BABP	1,64596	1,13917	1,30891	0,74716
6	BACA	0,3164	0,93946	0,12269	0,24688
7	BANK	1,32003	0,79745	0,61252	0,66397
8	BBCA	2,5244	1,90196	2,21374	3,28729
9	BBHI	0,94704	0,60487	0,48398	0,55578
10	BBKP	1,10654	0,8965	0,74327	0,28543
11	BBMD	4,96407	3,32932	2,95312	3,30064
12	BBNI	2,92783	0,77009	0,75715	0,5136
13	BBRI	1,80844	0,74488	1,43374	1,98653
14	BBSI	0,36162	0,40839	0,97583	0,4597
15	BBTN	1,91591	1,69897	1,57066	1,47116
16	BBYB	1,16541	0,7951	0,46266	0,15012
17	BCIC	0,66841	0,64792	0,55944	0,47599
18	BDMN	0,79461	0,46274	0,44075	0,20201
19	BEKS	0,63239	0,57678	1,1533	0,73307
20	BGTG	0,18186	1,50124	1,23017	1,02951
21	BINA	0,70197	0,51514	0,44724	0,28153
22	BJBR	0,14765	0,63439	0,68511	4,86653
23	BJTM	0,96277	0,77131	0,82756	0,52899
24	BKSW	1,14494	0,72121	0,49527	0,5717
25	BMAS	0,24588	0,55583	0,63569	0,60508
26	BMRI	1,68683	1,05517	0,87261	1,87217
27	BNBA	0,01643	0,84356	1,54483	1,46469
28	BNGA	1,22017	2,99162	0,70408	0,60791
29	BNII	0,96023	1,62873	1,60993	4,88374
30	BNLI	1,11811	0,95745	0,91535	0,88509
31	BRIS	2,35174	4,74933	4,90742	3,98658
32	BSIM	2,47479	2,29453	3,10176	1,94633
33	NOBU	0,72639	0,51079	0,57547	0,43478
34	BTPN	4,65168	5,80501	4,83703	3,97507

Lampiran 3: Daftar Harga Saham 2017-2020**(Lembar)**

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	310	303	255	185
2	AGRS	8.550	7200	7675	6675
3	AMAR	7.850	7675	8175	7325
4	ARTO	3.000	2100	3700	4680
5	BABP	720	505	695	815
6	BACA	425	339	285	423
7	BANK	830	615	499	550
8	BBCA	4.500	4400	5800	5500
9	BBHI	445	408	345	405
10	BBKP	107	96	78	28
11	BBMD	52.000	50900	51000	65200
12	BBNI	2.725	1265	1300	795
13	BBRI	750	350	575	770
14	BBSI	295	106	375	348
15	BBTN	7.450	7425	7375	7225
16	BBYB	4.205	2650	1285	439
17	BCIC	158	156	145	126
18	BDMN	620	380	396	189
19	BEKS	305	282	269	248
20	BGTG	1.300	12000	10500	900
21	BINA	285	203	177	112
22	BJBR	1.500	7300	8275	5700
23	BJTM	390	315	337	199
24	BKSW	465	298	205	232
25	BMAS	230	500	635	510
26	BMRI	225	174	118	278
27	BNBA	166	275	605	600
28	BNGA	200	525	128	115
29	BNII	180	315	320	1075
30	BNLI	50	50	50	50
31	BRIS	1.030	2500	3055	3070
32	BSIM	13.500	13500	19800	16600
33	NOBU	350	311	361	303
34	BTPN	2.700	4050	3995	3850

Lampiran 4: Daftar Ekuitas Perusahaan 2017-2020

(Rupiah)

No.	Kode Perusahaan	Ekuitas			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	587.884.000.000	657.341.000.000	645.710.654.882	565.111.000.582
2	AGRS	2.457.089.000.000	2.760.727.000.000	3.184.642.000.000	3.390.223.000.000
3	AMAR	89.814.000.000.000	106.188.000.000.000	120.324.000.000.000	126.533.000.000.000
4	ARTO	1.620.353.490.000	2.171.206.530.000	2.537.521.430.000	1.829.337.590.000
5	BABP	301.830.000.000	305.881.000.000	366.374.899.000	827.914.377.000
6	BACA	9.375.800.000.000	2.518.663.000.000	16.213.751.000.000	11.959.090.000.000
7	BANK	113.179.000.000	138.817.000.000	146.640.671.889	149.104.351.467
8	BBCA	1.426.084.070.000	1.851.580.000.000	2.096.970.400.000	1.339.111.710.000
9	BBHI	155.593.301.345	223.355.627.990	236.041.363.276	241.296.079.044
10	BBKP	792.924.462.467	878.086.621.610	860.518.991.560	804.409.999.977
11	BBMD	20.155.345.000.000	29.416.271.000.000	33.228.720.000.000	38.007.909.000.000
12	BBNI	3.243.382.000.000	5.724.343.000.000	5.983.292.000.000	5.394.142.000.000
13	BBRI	635.592.000.000	720.119.000.000	614.637.803.389	1.395.961.920.000
14	BBSI	129.218.262.395	205.408.000.000	121.742.186.500	239.820.902.657
15	BBTN	34.142.674.000.000	38.373.129.000.000	41.228.376.000.000	43.121.593.000.000
16	BBYB	1.136.572.861.829	1.749.782.108.890	1.822.667.471.833	1.919.038.917.988
17	BCIC	264.746.000.000	269.664.000.000	290.288.018.844	296.475.662.945

18	BDMN	316.006.063.624	332.584.135.075	363.877.140.537	378.921.620.208
19	BEKS	66.557.000.000	67.471.318.141	64.375.223.502	93.371.718.532
20	BGTG	371.829.000.000	415.784.000.000	443.979.240.728	454.599.345.798
21	BINA	409.461.000.000	397.421.000.000	399.130.545.849	401.212.324.909
22	BJBR	97.525.000.000	110.468.000.000	115.951.611.557	112.441.626.103
23	BJTM	3.719.829.820.000	3.750.271.080.000	3.739.489.780.000	3.454.515.340.000
24	BKSW	434.562.913.348	442.116.679.742	442.892.078.920	434.213.595.966
25	BMAS	1.237.568.000.000	1.190.112.000.000	1.321.571.779.000	1.115.118.767.000
26	BMRI	336.580.000.000	416.107.530.000	341.223.300.000	374.693.630.000
27	BNBA	202.073.660.000	234.719.830.000	582.222.106.000	609.002.679.000
28	BNGA	87.705.962.817	93.901.351.810	97.276.210.845	101.222.521.968
29	BNII	129.482.560.948	133.590.711.625	137.295.765.072	152.044.668.111
30	BNLI	269.204.183.000	314.376.086.000	328.836.315.000	340.079.522.000
31	BRIS	573.746.234.909	689.570.428.167	815.510.869.260	1.008.809.438.257
32	BSIM	1.096.822.000.000	1.182.990.000.000	1.283.504.098.632	1.714.871.629.330
33	NOBU	1.352.992.459.388	1.709.677.505.192	1.761.493.183.162	1.956.920.690.054
34	BTPN	1.676.518.000.000	2.015.147.000.000	2.385.572.192.375	2.797.505.783.674



Lampiran 5: Daftar Saham Beredar 2017-2020

(Rupiah)

No.	Kode Perusahaan	Saham Beredar			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	308.000.000	308.000.000	616.000.000	616.000.000
2	AGRS	434.000.000	434.000.000	434.000.000	434.000.000
3	AMAR	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140
4	ARTO	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000
5	BABP	690.000.000	690.000.000	690.000.000	759.000.000
6	BACA	6.979.892.784	6.979.892.784	6.979.892.784	6.979.892.834
7	BANK	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
8	BBCA	800.000.000	800.371.500	800.371.500	800.371.500
9	BBHI	331.129.952	331.129.952	331.129.952	331.129.952
10	BBKP	8.200.000.000	8.200.000.000	8.200.000.000	8.200.000.000
11	BBMD	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000
12	BBNI	3.484.800.000	3.484.800.000	3.484.800.000	3.484.800.000
13	BBRI	1.532.571.000	1.532.571.000	1.532.571.000	3.601.462.800
14	BBSI	158.400.000	791.383.786	316.800.000	316.800.000
15	BBTN	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500
16	BBYB	315.000.000	525.000.000	656.249.710	656.249.710
17	BCIC	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000
18	BDMN	405.000.000	405.000.000	405.000.000	405.000.000
19	BEKS	138.000.000	138.000.000	276.000.000	276.000.000
20	BGTG	52.016.000	52.016.000	52.016.000	520.016.000
21	BINA	1.008.517.669	1.008.517.669	1.008.517.669	1.008.517.669
22	BJBR	9.600.000	9.600.000	9.600.000	96.000.000
23	BJTM	9.182.946.945	9.182.946.945	9.182.946.945	9.182.946.945
24	BKSW	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000
25	BMAS	1.323.000.000	1.323.000.000	1.323.000.000	1.323.000.000
26	BMRI	2.523.350.000	2.523.350.000	2.523.350.000	2.523.350.000
27	BNBA	20.000.000	720.000.000	1.486.666.666	1.486.666.666
28	BNGA	535.080.000	535.080.000	535.080.000	535.080.000
29	BNII	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500
30	BNLI	6.020.000.000	6.020.000.000	6.020.000.000	6.020.000.000
31	BRIS	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000
32	BSIM	201.066.667	201.066.667	201.066.667	201.066.667
33	NOBU	2.808.000.000	2.808.000.000	2.808.000.000	2.808.000.000
34	BTPN	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6: Data Saham Manajerial

(Rupiah)

No.	Kode Perusahaan	Saham Manajerial			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	4.940.000	4.940.000	9.880.000	9.982.700
2	AGRS	20.000	20.000	20.000	20.000
3	AMAR	14.590.000	14.590.000	14.965.000	14.915.000
4	ARTO	129.934.471	129.934.471	129.934.471	129.934.471
5	BABP	98.978.500	98.978.500	80.593.700	77.062.600
6	BACA	106.972.483	106.972.483	111.409.683	111.469.683
7	BANK	17.250.000	17.250.000	17.250.000	17.250.000
8	BBCA	319.150	319.150	310.150	314.150
9	BBHI	18.910.440	18.910.440	18.910.440	18.910.440
10	BBKP	701.500	701.500	1.104.400	1.115.500
11	BBMD	17.702.200	17.702.200	17.702.200	17.702.200
12	BBNI	3.362.500	3.362.500	3.707.000	32.863.000
13	BBRI	36.400.000	36.400.000	36.400.000	103.876.100
14	BBSI	24.000.000	24.000.000	33.963.000	33.963.000
15	BBTN	1.380.020	1.380.020	1.380.020	1.380.020
16	BBYB	2.285.148	2.285.148	2.856.434	2.856.434
17	BCIC	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
18	BDMN	20.879.500	20.879.500	20.879.500	21.281.500
19	BEKS	313.080	313.080	313.080	313.080
20	BGTG	129.500	129.500	129.500	1.295.000
21	BINA	56.087	56.087	56.087	56.087
22	BJBR	2.459.500	2.459.500	2.456.500	24.565.000
23	BJTM	280.148.000	280.148.000	1.407.040.500	1.407.040.500
24	BKSW	1.004.500	1.004.500	1.004.500	1.004.500
25	BMAS	770.700	770.700	770.700	770.700
26	BMRI	824.000	824.000	824.000	824.000
27	BNBA	4.880.000	89.280.000	89.280.000	89.280.000
28	BNGA	123.480.000	123.480.000	123.480.000	123.480.000
29	BNII	864.000	864.000	1.669.640	1.669.640
30	BNLI	697.978.645	697.978.645	697.978.645	697.978.645
31	BRIS	40.968.000	40.968.000	41.494.100	41.790.800
32	BSIM	284.892	284.892	273.004	273.004
33	NOBU	41.986.109	41.986.109	33.336.559	241.717.459
34	BTPN	514.055.500	514.055.500	517.156.900	517.156.900

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 7: Data Kepemilikan Manajerial 2017-2020

Persentase (100%)

No.	Kode Perusahaan	Kep. Manajerial			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	0,01603896	0,01603896	0,01604	0,01621
2	AGRS	4,61E-05	4,61E-05	4,61E-05	4,61E-05
3	AMAR	0,00036039	0,00036039	0,00037	0,00037
4	ARTO	0,28874327	0,28874327	0,28874	0,28874
5	BABP	0,1434471	0,1434471	0,1168	0,10153
6	BACA	0,01532581	0,01532581	0,01596	0,01597
7	BANK	0,09583333	0,09583333	0,09583	0,09583
8	BBCA	0,00039894	0,00039875	0,00039	0,00039
9	BBHI	0,05710882	0,05710882	0,05711	0,05711
10	BBKP	8,55E-05	8,55E-05	0,00014	0,00014
11	BBMD	0,00920031	0,00920031	0,0092	0,0092
12	BBNI	0,00096491	0,00096491	0,00106	0,00943
13	BBRI	0,02375094	0,02375094	0,02375	0,02884
14	BBSI	0,15151515	0,03032663	0,10721	0,10721
15	BBTN	0,00015717	0,00015717	0,00016	0,00016
16	BBYB	0,00725444	0,00435266	0,00435	0,00435
17	BCIC	0,08928571	0,08928571	0,08929	0,08929
18	BDMN	0,05155432	0,05155432	0,05155	0,05255
19	BEKS	0,0022687	0,0022687	0,00113	0,00113
20	BGTG	0,00248962	0,00248962	0,00249	0,00249
21	BINA	5,56E-05	5,56E-05	5,56E-05	5,56E-05
22	BJBR	0,25619792	0,25619792	0,25589	0,25589
23	BJTM	0,03050742	0,03050742	0,15322	0,15322
24	BKSW	0,00093879	0,00093879	0,00094	0,00094
25	BMAS	0,00058254	0,00058254	0,00058	0,00058
26	BMRI	0,00032655	0,00032655	0,00033	0,00033
27	BNBA	0,244	0,124	0,06005	0,06005
28	BNGA	0,23076923	0,23076923	0,23077	0,23077
29	BNII	0,00125083	0,00125083	0,00242	0,00242
30	BNLI	0,1159433	0,1159433	0,11594	0,11594
31	BRIS	0,03127328	0,03127328	0,03168	0,0319
32	BSIM	0,0014169	0,0014169	0,00136	0,00136
33	NOBU	0,01495232	0,01495232	0,01187	0,08608
34	BTPN	0,17797352	0,17797352	0,17905	0,17905

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 8: Data Saham Institusi 2017-2020

No.	Kode Perusahaan	Saham Institusi			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	234.011.883	234.011.883	473.117.566	473.117.566
2	AGRS	367.617.500	367.717.500	368.117.700	368.117.700
3	AMAR	20.288.255.040	20.288.255.040	20.288.255.040	20.288.255.040
4	ARTO	296.154.682	296.154.682	296.154.682	296.154.682
5	BABP	354.825.000	354.825.000	402.433.770	402.433.770
6	BACA	4.706.178.153	4.706.178.153	4.772.086.353	4.772.086.353
7	BANK	147.284.500	147.284.500	147.284.500	147.284.500
8	BBCA	647.414.300	659.845.800	709.846.300	709.846.300
9	BBHI	197.485.870	197.485.870	198.235.935	198.235.935
10	BBKP	8.033.359.500	8.034.726.000	8.036.089.400	8.036.089.400
11	BBMD	1.453.589.500	1.453.589.500	1.785.943.100	1.785.943.100
12	BBNI	2.084.202.463	2.084.456.463	2.073.452.443	2.073.452.443
13	BBRI	1.377.988.300	1.377.988.300	1.377.988.300	3.278.856.660
14	BBSI	104.328.000	104.328.000	213.101.000	213.101.000
15	BBTN	4.396.103.450	4.396.103.450	4.396.103.450	4.396.103.450
16	BBYB	277.540.900	462.568.166	578.210.207	578.210.207
17	BCIC	1.008.547.100	899.771.900	769.000.000	769.000.000
18	BDMN	306.488.500	306.488.500	306.488.500	306.488.500
19	BEKS	113.916.340	114.623.540	229.247.080	229.247.080
20	BGTG	30.012.000	30.012.000	30.012.000	300.120.000
21	BINA	839.839.069	839.839.069	839.951.245	839.951.245
22	BJBR	3.092.700	3.092.700	3.092.700	30.927.000
23	BJTM	4.382.992.000	4.382.992.000	4.001.597.750	4.001.597.750
24	BKSW	724.928.500	724.928.500	724.928.500	724.928.500
25	BMAS	889.685.722	905.057.722	645.961.658	645.961.658
26	BMRI	2.021.252.500	2.021.252.500	2.355.207.550	2.355.207.550
27	BNBA	7.422.500	267.210.000	935.237.319	935.237.319
28	BNGA	288.119.974	288.119.974	288.119.974	288.119.974
29	BNII	663.740.500	663.740.500	577.115.000	577.115.000
30	BNLI	3.996.443.007	3.996.443.007	4.093.850.845	4.093.850.845
31	BRIS	743.600.500	743.600.500	743.600.500	743.600.500
32	BSIM	158.472.025	158.522.025	148.334.763	148.334.763
33	NOBU	1.694.528.325	1.676.839.325	1.591.864.325	1.591.864.325
34	BTPN	1.345.697.026	1.345.697.026	667.620.961	667.620.961

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 9: Data Kepemilikan Institusional 2017-2020

Persentase (100%)

No.	Kode Perusahaan	Kep. Institusional			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	0,759779	0,759779	0,768048	0,768048
2	AGRS	0,847045	0,847275	0,848197	0,848197
3	AMAR	0,501148	0,501148	0,501148	0,501148
4	ARTO	0,658122	0,658122	0,658122	0,658122
5	BABP	0,514239	0,514239	0,583237	0,530216
6	BACA	0,674248	0,674248	0,68369	0,68369
7	BANK	0,818247	0,818247	0,818247	0,818247
8	BBCA	0,809268	0,824424	0,886896	0,886896
9	BBHI	0,5964	0,5964	0,598665	0,598665
10	BBKP	0,979678	0,979845	0,980011	0,980011
11	BBMD	0,755469	0,755469	0,928202	0,928202
12	BBNI	0,598084	0,598157	0,594999	0,594999
13	BBRI	0,899135	0,899135	0,899135	0,910424
14	BBSI	0,658636	0,13183	0,672667	0,672667
15	BBTN	0,500671	0,500671	0,500671	0,500671
16	BBYB	0,881082	0,881082	0,881083	0,881083
17	BCIC	0,900488	0,803368	0,686607	0,686607
18	BDMN	0,756762	0,756762	0,756762	0,756762
19	BEKS	0,825481	0,830605	0,830605	0,830605
20	BGTG	0,576976	0,576976	0,576976	0,577136
21	BINA	0,832746	0,832746	0,832857	0,832857
22	BJBR	0,322156	0,322156	0,322156	0,322156
23	BJTM	0,477297	0,477297	0,435764	0,435764
24	BKSW	0,677503	0,677503	0,677503	0,677503
25	BMAS	0,672476	0,684095	0,488255	0,488255
26	BMRI	0,801019	0,801019	0,933365	0,933365
27	BNBA	0,371125	0,371125	0,629083	0,629083
28	BNGA	0,538461	0,538461	0,538461	0,538461
29	BNII	0,960912	0,960912	0,835502	0,835502
30	BNLI	0,663861	0,663861	0,680042	0,680042
31	BRIS	0,567634	0,567634	0,567634	0,567634
32	BSIM	0,788157	0,788405	0,737739	0,737739
33	NOBU	0,603465	0,597165	0,566903	0,566903
34	BTPN	0,4659	0,4659	0,23114	0,23114

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 10: Data Indeks Dewan Komisaris 2017-2020

(Total)

No.	Kode Perusahaan	Dewan komisaris			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	5	3	4	4
2	AGRS	6	4	6	6
3	AMAR	10	12	11	11
4	ARTO	5	5	5	5
5	BABP	3	3	3	3
6	BACA	3	3	3	3
7	BANK	2	4	2	2
8	BBCA	6	4	6	6
9	BBHI	3	3	3	3
10	BBKP	2	2	3	3
11	BBMD	3	3	4	4
12	BBNI	7	7	6	6
13	BBRI	3	3	3	3
14	BBSI	5	3	4	4
15	BBTN	8	8	8	8
16	BBYB	3	3	3	3
17	BCIC	3	3	3	3
18	BDMN	4	4	4	4
19	BEKS	3	3	3	3
20	BGTG	3	3	3	3
21	BINA	2	2	2	2
22	BJBR	3	3	3	3
23	BJTM	5	7	5	5
24	BKSW	3	3	3	3
25	BMAS	4	4	5	5
26	BMRI	6	6	6	6
27	BNBA	4	3	3	3
28	BNGA	3	3	4	4
29	BNII	3	3	3	3
30	BNLI	8	8	8	8
31	BRIS	2	2	2	2
32	BSIM	5	5	6	6
33	NOBU	4	4	4	4
34	BTPN	3	3	3	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 11: Data Komisaris Independen 2017-2020

(Total)

No.	Kode Perusahaan	Komisaris Independen			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	2	2	2	2
2	AGRS	2	2	2	2
3	AMAR	4	5	5	5
4	ARTO	3	3	4	4
5	BABP	1	1	1	1
6	BACA	1	1	1	1
7	BANK	1	1	1	1
8	BBCA	2	2	2	2
9	BBHI	1	1	1	1
10	BBKP	1	1	1	1
11	BBMD	1	1	2	2
12	BBNI	2	2	2	2
13	BBRI	1	1	1	1
14	BBSI	2	2	2	2
15	BBTN	3	3	3	3
16	BBYB	1	1	1	1
17	BCIC	1	1	1	1
18	BDMN	2	2	2	2
19	BEKS	1	1	1	1
20	BGTG	1	1	1	1
21	BINA	1	1	1	1
22	BJBR	1	1	1	1
23	BJTM	2	2	2	2
24	BKSW	1	1	1	1
25	BMAS	1	1	1	1
26	BMRI	2	2	2	2
27	BNBA	1	1	1	1
28	BNGA	1	1	1	1
29	BNII	1	1	1	1
30	BNLI	3	3	3	3
31	BRIS	1	1	1	1
32	BSIM	2	2	2	2
33	NOBU	2	2	2	2
34	BTPN	1	1	1	1

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 12: Data Komisaris Independen 2017-2020

Persentase (100%)

No.	Kode Perusahaan	Komisaris Independen			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	0,4	0,66667	0,5	0,5
2	AGRS	0,33333	0,5	0,33333	0,33333
3	AMAR	0,4	0,41667	0,45455	0,45455
4	ARTO	0,6	0,6	0,8	0,8
5	BABP	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
6	BACA	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
7	BANK	0,5	0,25	0,5	0,5
8	BBCA	0,33333	0,5	0,33333	0,33333
9	BBHI	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
10	BBKP	0,5	0,5	0,33333	0,33333
11	BBMD	0,33333	0,33333	0,5	0,5
12	BBNI	0,28571	0,28571	0,33333	0,33333
13	BBRI	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
14	BBSI	0,4	0,66667	0,5	0,5
15	BBTN	0,375	0,375	0,375	0,375
16	BBYB	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
17	BCIC	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
18	BDMN	0,5	0,5	0,5	0,5
19	BEKS	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
20	BGTG	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
21	BINA	0,5	0,5	0,5	0,5
22	BJBR	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
23	BJTM	0,4	0,28571	0,4	0,4
24	BKSW	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
25	BMAS	0,25	0,25	0,2	0,2
26	BMRI	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
27	BNBA	0,25	0,33333	0,33333	0,33333
28	BNGA	0,33333	0,33333	0,25	0,25
29	BNII	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333
30	BNLI	0,375	0,375	0,375	0,375
31	BRIS	0,5	0,5	0,5	0,5
32	BSIM	0,4	0,4	0,33333	0,33333
33	NOBU	0,5	0,5	0,5	0,5
34	BTPN	0,33333	0,33333	0,33333	0,33333

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 13: Data Komite Audit 2017-2020

(Total)

No.	Kode Perusahaan	Komite Audit			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	3	3	3	3
2	AGRS	4	4	4	4
3	AMAR	4	4	4	4
4	ARTO	3	3	3	3
5	BABP	3	3	3	3
6	BACA	3	3	3	3
7	BANK	3	3	3	3
8	BBCA	3	3	3	3
9	BBHI	3	3	3	3
10	BBKP	3	3	3	3
11	BBMD	3	3	3	3
12	BBNI	3	3	3	3
13	BBRI	3	3	3	3
14	BBSI	3	2	2	2
15	BBTN	3	3	3	3
16	BBYB	3	3	3	3
17	BCIC	3	3	3	3
18	BDMN	3	3	3	3
19	BEKS	3	3	3	3
20	BGTG	3	3	3	3
21	BINA	3	3	3	3
22	BJBR	3	3	3	3
23	BJTM	3	3	3	3
24	BKSW	2	2	2	2
25	BMAS	3	3	3	3
26	BMRI	4	4	4	4
27	BNBA	3	3	3	3
28	BNGA	3	3	3	3
29	BNII	3	3	3	3
30	BNLI	5	5	5	5
31	BRIS	3	3	3	3
32	BSIM	4	4	4	4
33	NOBU	3	3	3	3
34	BTPN	3	3	3	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 14: Data Rapat Komite Audit 2017-2020

(Total)

No.	Kode Perusahaan	Rapat Komite Audit			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	12	12	12	12
2	AGRS	6	6	6	6
3	AMAR	8	8	8	8
4	ARTO	3	3	3	3
5	BABP	3	3	3	3
6	BACA	3	3	3	3
7	BANK	3	3	3	3
8	BBCA	5	5	5	5
9	BBHI	4	4	4	4
10	BBKP	4	4	4	4
11	BBMD	4	4	4	4
12	BBNI	4	4	4	4
13	BBRI	4	4	4	4
14	BBSI	4	4	4	4
15	BBTN	4	4	4	4
16	BBYB	6	6	6	6
17	BCIC	6	6	6	6
18	BDMN	4	4	4	4
19	BEKS	4	4	4	4
20	BGTG	6	6	6	6
21	BINA	6	6	6	6
22	BJBR	3	3	3	3
23	BJTM	3	3	3	3
24	BKSW	3	3	3	3
25	BMAS	3	3	3	3
26	BMRI	3	3	3	3
27	BNBA	4	4	4	4
28	BNGA	4	4	4	4
29	BNII	6	6	6	6
30	BNLI	6	6	6	6
31	BRIS	6	6	6	6
32	BSIM	6	6	6	6
33	NOBU	3	3	3	3
34	BTPN	3	3	3	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

